

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Padangsidempuan

Wawan Patriansyah¹, Nurbaya Harianja², Rina Tiur Lona³

Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan

Jl. Sutan Soripada Mulia No.17 Sadabuan Kota Padangsidempuan

Korespondensi penulis: wawanfatriansyah@gmail.com

Abstract

This study discusses how the implementation of management information systems at SMK Negeri 1 Padang Sidempuan City and how the administrative services of SMK Negeri 1 Padang Sidempuan City are. This study aims to determine the implementation of management information systems at SMK Negeri 1 Padang Sidempuan City and administrative services at SMK Negeri 1 Padang Sidempuan City. As well as having uses from various parties, both from the place of research and from the author himself. Basically this research uses qualitative research methods, using field research (field research) in data collection. Data analysis using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This study determines the subject and object of research by referring to the interview guidelines for conducting interviews, observations and questionnaires as a complement. The results of this study indicate that the application of management information systems in supporting administrative services at SMK Negeri 1 Padang Sidempuan City has been carried out well by utilizing all facilities/facilities and infrastructure as a stepping stone in Optimizing the Implementation of Management Information Systems. Efforts to improve the quality of education have been increasing because it is supported by various kinds of administrative services that have been implemented at SMK Negeri 1 Padang Sidempuan City which can help students in teaching and learning activities every day.

Keywords: *Implementation, Management Information System, Service Administration*

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang bagaimana implemetansi sistem informasi manajemen di SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan dan bagaimana pelayanan administrasi SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi sistem informasi manajemen di SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan dan pelayanan administrasi di SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan. Serta memiliki kegunaan dari berbagai pihak, baik itu dari pihak tempat penelitian maupun dari pihak penulis sendiri. Pada dasarnya Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan study lapangan (*field research*) dalam pengumpulan data. Analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menentukan subjek dan objek penelitian dengan mengacu pada pedoman wawancara untuk melakukan wawancara, observasi serta dan angket sebagai pelengkap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan administrasi di SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan sudah terlaksana dengan baik dengan memanfaatkan segala fasilitas/ sarana dan prasarana sebagai batu pijakan dalam optimalisasi penerapan sistem informasi

manajemen. Usaha peningkatan mutu pendidikan sudah semakin meningkat karena ditunjang berbagai macam pelayanan administrasi yang telah diterapkan di SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan yang dapat membantu siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar setiap harinya.

Kata Kunci: Implementasi, Sistem Informasi Manajemen, Pelayanan Administrasi

I. LATAR BELAKANG

Saat ini informasi sangatlah penting dengan adanya perkembangan teknologi diharapkan memudahkan kita dalam mencari informasi termasuk di bidang pendidikan. Di bidang pendidikan dikenal dengan sebuah sistem informasi yang menggunakan teknologi yaitu Sistem Informasi Manajemen (SIM) atau dalam bidang pendidikan dikenal dengan DAPODIK (Data Pokok Pendidikan). Sistem informasi manajemen mempunyai tujuan memenuhi informasi kebutuhan umum semua organisasi dari mulai perusahaan sampai sekolah. Sekolah sebagai suatu organisasi mempunyai kebutuhan yang sangat kompleks, hirarki manajemennya pun berlapis, mulai dari yayasan sekolah, sekolah ke murid serta wali kelas, sampai dengan sekolah ke karyawan dan guru. Memanage sebuah organisasi yang sebegitu komplek seperti sekolah tidak bisa sembarangan dan dilakukan dengan pola manajemen konvensional. Dibutuhkan suatu terobosan, suatu *tools* yang dapat memanaj dan menghubungkan semua level hirarki manajemen yang ada di sekolah. Semua kegiatan yang dilakukan oleh setiap level hirarki sekolah memerlukan informasi. Demikian pula sebaiknya, semua kegiatan menghasilkan informasi, baik yang berguna bagi sekolah. Aplikasi-aplikasi system informasi berguna untuk semua macam bentuk maupun bagi departemen dirancang dan dilaksanakan dengan baik, maka akan banyak manfaat yang bisa diperoleh manajemen sekolah, yaitu mempermudah manajemen dan membantu serta menunjang proses pengambilan keputusan manajemen.

Pendidikan pada saat ini membutuhkan dasar yang harus dibangun, yaitu menyadari posisi sebagai penghasil jasa pendidikan, lembaga pendidikan harus memahami dengan baik kebutuhan masyarakat yang makin kompleks terutama diikuti pengembangan teknologi pendidikan yang sangat pesat. Strategi paling tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah memberikan layanan pendidikan dengan memfasilitasi praktek pembelajaran dengan menggunakan infrastruktur teknologi, seperti fasilitas belajar dengan memadukan komputer.

Pemanfaatan konsep dan strategi yang digunakan dalam memberikan layanan pada lembaga pendidikan berupa informasi. Aplikasi pengolahan informasi dalam berbagai bidang sering disebut dengan istilah MIS (Management Information System) atau SIM (Sistem Informasi Manajemen). Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian sub sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan. Menurut Musdalifah (2019) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa dalam mendukung pelayanan administrasi disekolah, pihak sekolah terutama bagian tata usaha harus mampu menerapkan sistem informasi manajemen sehingga kualitas dari system pendidikan di sekolah tersebut dapat meningkat dan tujuan pendidikan dapat tercapai.

Ada beberapa faktor yang menjadikan sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan kepala sekolah, diantaranya adalah kepala sekolah dihadapkan pada lingkungan global yang semakin canggih dan lingkungan pendidikan semakin rumit dan dinamis. Dengan segala kerumitan, kepala sekolah dituntut untuk membuat keputusan dengan cepat sebagai penentu kebijakan. Sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan adalah sistem yang didesain untuk kebutuhan manajemen dalam upaya mendukung fungsi-fungsi dan aktivitas manajemen pada suatu organisasi pendidikan.

Maksud diterapkannya sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan adalah sebagai pendukung kegiatan fungsi manajemen yang mencakup *planning, organizing, staffing, directing, evaluating, coordinating, dan budgeting* dalam rangka menunjang tercapainya sasaran dan tujuan fungsi-fungsi operasional dalam organisasi pendidikan. Dengan adanya sistem informasi manajemen lembaga pendidikan akan merasakan beberapa manfaat sebagai berikut, pertama, tersedianya sistem pengelolaan data dan informasi pendidikan. Kedua, terintegrasinya data dan informasi pendidikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Ketiga, tersedianya data dan informasi pendidikan yang lengkap bagi seluruh stakeholders yang berkepentingan dalam bidang pendidikan.

Selain itu, penerapan Sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan berfungsi sebagai alat bantu pengambil keputusan dan oleh pihak lain yang tergabung dalam inter-organizational information system sehingga organisasi pendidikan dapat berinteraksi dengan pihak berkepentingan (stakeholders). Pengembangan sistem

informasi manajemen pada lembaga pendidikan sangat dibutuhkan, karena dalam menghadapi persaingan global lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat dan nyaman yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga akan menjadi sebuah keunggulan bersaing (*competitive advantage*). Salah satu penelitian mengemukakan bahwa melalui penerapan sistem informasi manajemen dapat membantu proses pengadministrasian data guru, siswa, tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana di sekolah dan diharapkan dalam pelaksanaannya dibutuhkan SDM atau operator yang selalu *up to date* untuk mengetahui informasi yang terkini (Aqiylah Rayhan, Rusmaini, dan Idaarah, 2021). Penggunaan sistem informasi manajemen sekolah tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan ketepatan, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi, sehingga proses organisasi akan berjalan dengan efisien (berhasil guna), terukur dan fleksibel (luwes, tidak kaku). Untuk kepentingan pendidikan hendaknya sekolah mendesain segala hal yang berhubungan dengan kebutuhan siswa di sekolah sesuai dengan perkembangan zaman. Sekolah yang melakukan pelayanan terhadap siswa sangat membutuhkan kehadiran teknologi informasi sebagai pendukung peningkatan kualitas pelayanan dimana menyediakan program layanan siswa yang mudah dicapai dan lengkap. Fahmiwati (2021) mengatakan bahwa melalui implementasi sistem informasi manajemen di STIM Banda Aceh, pelayanan administrasi oleh bagian kepegawaian dan tata usaha telah mampu mengkoordinir semua bagian dan bertanggungjawab kepada pimpinan mulai dari pengumpulan data, penginputan, penyimpanan data. Implementasi sistem informasi manajemen telah secara kreatif dan inovatif serta efektif dan efisien

Dalam memenuhi segala hal yang berhubungan dengan kepentingan siswa, dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah mendesain dan menyediakan program layanan sekolah yang terdiri dari dua jenis, yaitu layanan pokok dan layanan bantu. Yang berhubungan dengan layanan pokok kepala sekolah dibantu oleh empat personil, diantaranya adalah personil pelayanan pengajaran, personil pelayanan administrasi, personil pelayanan fasilitas sekolah, dan personil pelayanan murid (siswa). Sedangkan yang berhubungan dengan layanan bantu, kepala sekolah menyediakan layanan berupa: layanan perpustakaan, layanan bimbingan dan konseling, serta layanan kesehatan dan keamanan. Dalam hal ini kepala sekolah juga memanfaatkan sistem informasi manajemen, dengan sistem informasi manajemen yang terus berkembang lembaga

pendidikan dapat bekerja secara cepat dan akurat sehingga produktivitas kerja di lembaga pendidikan lebih meningkat dan berdampak pada meningkatnya mutu pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Padangsidempuan ini diharapkan dapat mengantisipasi program dan layanan pendidikan yang mampu bersaing dan bersanding dengan sekolah internasional serta handal dalam menghadapi era global maupun memenuhi tuntutan kebutuhan pembangunan lokal dan nasional.

Pada hal ini, penulis akan mengulas lebih dalam pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Padang Sidempuan. Sebagai objek penelitian, dengan alasan karena Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Padang Sidempuan menyadari pentingnya praktek sistem informasi yang dipadukan dengan kemajuan teknologi informasi yang dikembangkan di dalam sistem informasi yang handal dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga menghasilkan informasi yang akurat, up to date dan dapat dinikmati oleh semua pengguna jasa pendidikan dan menjadikan keunggulan dalam memberikan layanan jasa pendidikan. Berkenaan dengan uraian tersebut, maka skripsi ini akan membahas tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Padang Sidempuan. Tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah untuk mengetahui implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam mendukung pelayanan administrasi pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Padang Sidempuan dan bagaimana pelayanan administrasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Padang Sidempuan.

II. KAJIAN TEORITIS

Implementasi merupakan aktivitas atau tindakan yang dilakukan berdasarkan adanya kebijakan yang telah ditetapkan sampai mencapai hasil yang telah diprogramkan (Mulyadi, 2015). Dalam prakteknya, implementasi adalah proses pelaksanaan hasil keputusan dasar yang telah ditetapkan melalui beberapa tahapan seperti: 1) mengesahkan dasar-dasar perundangan yang berlaku; 2) lembaga atau instansi sebagai pelaksana mematuhi dan melaksanakan hasil keputusan; 3) kelompok yang menjadi sasaran lembaga tersebut bersedia; 4) memperhatikan dan mempertimbangkan baik tidaknya dampak keputusan terhadap pihak lain maupun pihak pelaksana; dan 5) merencanakan upaya perbaikan atau pengembangan atas kebijakan atau peraturan perundangan. Dalam mempersiapkan implementasi suatu kebijakan harus memperhatikan beberapa hal seperti:

sumber daya (saran dan prasarana, Sumberdaya manusia, metode-metode yang harus dilakukan), timahli yang mampu menterjemahkan kebijakan agar dapat dijadikan sebagai arahan yang dapat diterima dan dijalankan semua pihak, serta tersedianya layanan dan pembayaran secara rutin.

Salusu (Tahir, 2014) menjelsakan bahwa implementasi merupakan sebagai operasionalisasi dari berbagai aktivitas dengan tujuan mencapai target tertentu dan menjangkau seluruh ruang lingkup manajemen mulai dari pegawai terendah sampai kepada pimpinan. Keberhasilan implementasi suatu kebijakan ditentukan oleh beberapa faktor antara lain: kualitas kebijakan yang telah disusun; 2) anggaran yang tercukupi; 3) ketepatan instrument yang digunakan dalam mencapai tujuan seperti bantuan, hibah, atau pelayanan; 4) dukungan SDM dan struktur organisasi yang saling berkoordinasi dan adanya evaluasi dan pengawasan; 5) dukungan dari pihak eksternal; serta 6) situasi dan kondisi lingkungan baikdari aspek geografis, ekonomi,social, budaya, dan politik (Purwanto dan Sulistiyastuti, 2015). Berdasarkan berbagai pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa imlementasi adalah proes kegiatan atau aktivitas yang berhubungan dengan program-program pemerintah yang telah memenuhi kecukupan sarana dan prasarana pendukung terlaksananya program-program tersebut. Dalam instansi pemerintahan, kebijakan-kebijakan pimpinan harus diimplementasikan dalam menjalankan roda pemerintahan yang baik dan benar. Tidak terkecuali pada dunia pendidikan atau sekolah. Banyak kebijakan-kebijakan yang dibuat agar sekolah tersebut dapat berjalanan berkembang sesuai dengan fungsinya. Salah satu kebijakan yang harus dilakukan di sekolah terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi yang pesat yaitu sistem informasi manajemen.

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Terdapat berbagai pendapat para ahli dan akademisi yang mengemukakan tentang pengertian dari implementasi. Hal ini perlu dijelaskan agar pemahaman tentang implementasi dapat disinkronisasikan dari konsep penelitian terhadap sistem informasi manjemen dalam mendukung pelayanan administrasi pada SMK Negeri 1 Padang Sidempuan.

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem pengendalian internal yang terdapat pada suatu lembaga atau instansi yang telah direncanakan dengan memanfaatkan teknologi (*software* dan *hardware*) seperti manusia, dokumen, serta prosedur agar masalah dapat terpecahkan (Ridwan, Mohamad, et al, 2021). Fungsi dari sistem informasi adalah sebagai dasar terselenggaranya suatu lembaga dalam membuat perencanaan, menyelesaikan masalah menentukan keputusan, melakukan koordinasi, serta mengawasi melalui data-data yang diperoleh baik secara *online* maupun *offline* yang kemudian dianalisis (Suyitno, 2017).

Menurut Stephen dan Marry Coulter (2012) manajemen merupakan sebuah proses mengkoordinasikan dan melihat aktivitas pekerjaan yang berguna untuk melihat apakah pekerjaan yang dikerjakan tersebut menjadi efektif dan efisien. Efisiensi ialah melakukan suatu pekerjaan dengan hasil baik serta mendapatkan hasil (*output*) yang setidaknya lebih banyak dari jumlah input yang ada. Sedangkan efektivitas adalah suatu hal dengan benar serta menyelesaikan kegiatan yang membuat organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi-fungsi manajemen tersebut terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*leading*).

Pada era digital saat ini, dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih menuntut setiap lembaga mengimplementasikan sistem informasi manajemen agar mampu berkembang bersaing serta memperoleh preferensi atau pamor yang lebih baik (Zakia, 2019). Suatu lembaga pendidikan atau sekolah yang memiliki manajemen yang baik yaitu sekolah yang mampu mengelola sistem informasi secara tepat dan terarah dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen seperti perencanaan, pengendalian, pengawasan, pengorganisasian, serta adanya evaluasi secara berkelanjutan (Hasanah, 2020). Sejalan dengan itu, Dita Loryana dan Mohammad Syahidul Haq, (2021). menyimpulkan bahwa pelayanan pendidikan di sekolah pada saat pandemi Covid-19 terlaksana dengan lebih cepat dan optimal sehingga pengguna jasa tidak mengalami kendala yang rumit untuk memperoleh informasi karena Sistem Informasi Manajemen (SIM) di masa pandemi Covid-19 telah diimplementasikan secara efektif dan efisien.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan (*field research*), yakni pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Dimana penelitian ini dilakukan dalam lingkungan tertentu yaitu di SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan dengan maksud untuk mendapatkan data yang diinginkan dan sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan maksud mendapatkan gambaran mengenai sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan administrasi pada SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan.

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan keadaan sebenarnya dari obyek yang akan diteliti, guna memperoleh data yang akurat atau mendekati kebenaran. Disini peneliti memilih dan menetapkan tempat penelitian pada SMK Negeri 1 Padang Sidempuan. Dalam penelitian ini layanan administrasi yang ingin diteliti adalah operator sekolah. Sedangkan aspek yang ingin diamati pada penelitian ini meliputi bagian pengumpulan data, bagian penginputan data, bagian penyimpan data. Adapun yang menjadi informan penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, tenaga administrasi / operator sekolah, guru dan informan tambahan adalah siswa kelas XII Administrasi yang ada di SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan sebanyak 34 orang. Dalam Penelitian kualitatif, adalah teknik pengambilan sampel sumber data dipilih secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu, misalkan orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi obyek/situasi lokasi sosial yang diteliti (Sugyono, 2015).

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh sesuai dengan klasifikasi data yang dikemukakan, adapun sumber data disini adalah person (narasumber) merupakan sumber data yang biasa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara dari pihak sekolah seperti kepala Sekolah, guru, siswa, badan tata usaha. Untuk mendapatkan kelengkapan data dan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara, dan kuisioner. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik, setiap data dipresentasikan dengan distribusi frekuensi, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

dengan:

P = Total persentase

f = frekuensi (jumlah reponden yang menjawab)

N = Jumlah responden

IV. HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

1. Implementasi Sistem Informasi Manajemen di SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan

Dalam penelitian ini, hasil penelitian merupakan data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dengan informan kunci dan para informan yang telah ditetapkan dalam memberikan gambaran mengenai implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan administrasi pada SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan. Menurut Bapak Adanan Harahap selaku Kepala Sekolah bahwa sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan karena semua ada di DAPODIK mulai dari data sisa pegawai, Sarpras dan yang sebagainya di kelola di DAPODIK.

Kepala sekolah memiliki peran dan tanggung jawab sebagai manajer dalam menentukan arah suatu pendidikan ke depan tentunya kepala sekolah sebagai top leader yang mempunyai peran utama dimana demi memenuhi segala hal yang berhubungan dengan kepentingan siswa, dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah mendesain dan menyediakan program layanan sekolah. Salah satunya menerapkan sistem informasi, dimana pengolahan data menggunakan dapodik sehingga memudahkan tenaga administrasi untuk mengolah data baik data siswa, guru, sarana prasarana, keuangan dan sebagainya, yang akan dilaporkan ke pusat.

Bapak Alimansyah Aprianto mengatakan bahwa kalau aplikasi DAPODIK yang ada di sekolah ini sama saja dengan DAPODIK di sekolah lain. Karena DAPODIK ini merupakan aplikasi penjaring Data Pokok Pendidikan pada jenjang pendidikan Dasar dan Menengah di lingkungan kementerian pendidikan dan kebudayaan, di dalamnya meliputi sarana prasarana, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik dan proses pembelajaran di dalam ROMBEL (Rombongan Belajar), dan sekarang ada menu baru yaitu Inventaris dan entitas datanya semua bersumber di DAPODIK, lalu peserta didik (nama, tempat tanggal lahir, orang tua, sekolah asal, dan proses pembelajaran dalam

rombel) itu yang terutama ada di dalam aplikasi DAPODIK. Sekolah ini juga menyediakan akses informasi mengenai status sekolah, peran sekolah yang perlu dikembangkan, nilai tambah sekolah kepada masyarakat semuanya itu bisa di akses melalui website sekolah ini yaitu <http://www.smkn1pasid.net>”

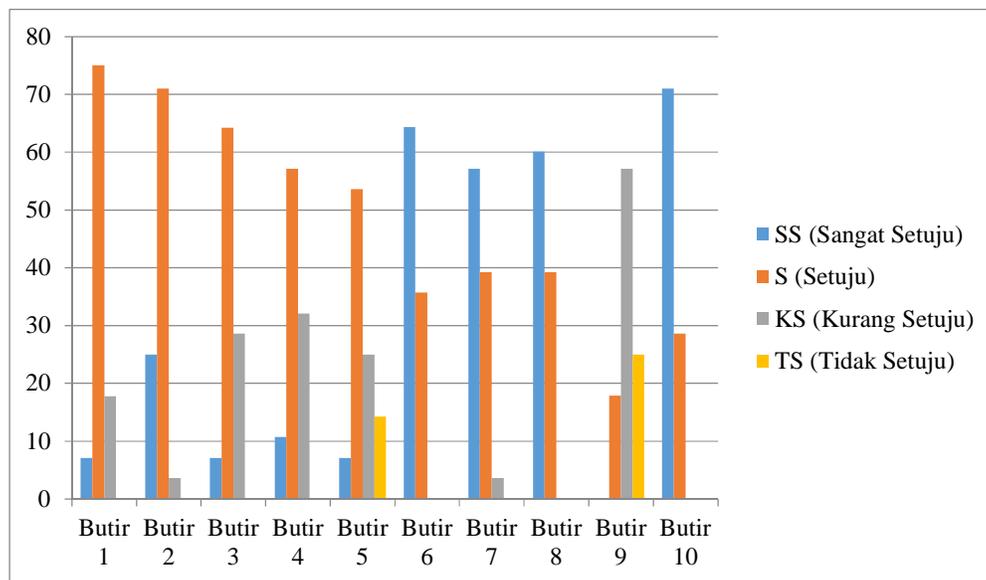
Dalam wawancara lain bapak Riswan selaku tenaga administrasi mengatakan bahwa sistem informasi manajemen dibutuhkan karena merupakan sumber data mengenai siswa dan guru sehingga memberikan kemudahan dalam membuat bukti yang resmi secara administrasi. Sehubungan dengan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa salah satu yang ditawarkan kepala sekolah yaitu sistem informasi manajemen yang akan diimplementasikan dalam bentuk alat pemrosesan data sekolah yaitu dapodik yang meliputi data siswa, guru, sarana prasarana dan keuangan dan sebagainya.

Kepala sekolah juga menyediakan berupa perangkat lunak berbasis web. Hal tersebut dimaksudkan untuk menunjang kegiatan-kegiatan sekolah, yang mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Tersedianya Informasi untuk mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan bagi kepentingan sekolah ke depan.
- b. Tersedianya layanan informasi bagi komunitas sekolah seperti guru, siswa, staf, pimpinan, orang tua, alumni dan masyarakat pada umumnya.
- c. Memberikan nilai tambah bagi profil sekolah sehingga bisa meningkatkan daya saing yang lebih baik.

Berdasarkan semua pernyataan informan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan sangat dibutuhkan, karena dalam menghadapi persaingan global lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat dan nyaman yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga akan menjadi sebuah keunggulan bersaing. Kegiatan dalam lingkungan sekolah sangat membutuhkan sistem informasi manajemen terutama dalam proses belajar tentu saja dengan dukungan teknologi yang semakin maju. Sekolah yang belum menerapkan sistem informasi manajemen bisa dikatakan sekolah yang belum update dan masih ketinggalan zaman, karena sekarang semua kegiatan sekolah lebih menguntungkan bila menggunakan sistem informasi manajemen.

Tanpa adanya sistem informasi manajemen kegiatan organisasi tidak akan bisa berjalan secara maksimal. Sistem informasi manajemen sangat bermanfaat bagi para manajer dalam proses pengambilan keputusan. Sistem ini secara terpadu dan efisien melaksanakan pengumpulan data, dan menyajikan informasi sesuai dengan kebutuhan para pengambil keputusan. Sistem ini memberikan kemudahan dalam menyediakan data secara tepat waktu sesuai dengan kebutuhan. Di bawah ini diagram persentase responden yang menjawab tentang sistem informasi manajemen.



Gambar 1. Frekuensi yang Menjawab Layanan Administrasi

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen pada SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan memberikan informasi yang lengkap dan terpenuhinya kebutuhan siswa untuk mendapatkan informasi akademik kesiswaan dengan mudah dan dapat dipercaya. Bentuk keluaran atau print out informasi dapat digunakan oleh sekolah sebagai bentuk bukti yang sah secara administrasi.

2. Layanan Administrasi di SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan

Demi kelancaran kegiatan dalam sistem informasi manajemen terdapat bagian-bagian yang bertugas mengkoordinir pada semua bagian dan bertanggung jawab langsung pada manajemen puncak/kepala sekolah yang meliputi bagian pengumpulan data, bagian penginputan data, bagian penyimpanan data, semuanya itu dikerjakan oleh tata usaha khususnya operator sekolah. Dalam mengumpulkan data baik bersifat internal maupun eksternal. Data internal merupakan data yang berasal dari dalam organisasi sedangkan data eksternal merupakan data yang berasal dari luar organisasi akan tetapi masih terdapat

hubungan dengan perkembangan organisasi. Data internal dapat diperoleh dari semua unit kerja dalam organisasi yaitu dari wakil kepala sekolah, meliputi bagian pengajaran, kesiswaan, sarana prasarana dan humas. Ini berarti bahwa bidang-bidang fungsional dan berbagai satuan kerja dalam organisasi dapat menjadi sumber data. Sedangkan data eksternal dapat diperoleh dari lingkungan sekitar. Pengumpulan data secara eksternal harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan organisasi.

Seperti yang dituturkan Bapak Alimansyah Aprianto selaku operator sekolah sekaligus personalia yang bertugas pada pengumpulan data bahwa dalam pengumpulan data harus merencanakan data, menetapkan tujuan, jenis data dan waktu pengumpulan data sampai pada pengamanan data. Data dapat diambil dari seluruh unit kerja dalam organisasi yaitu dari wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, pengajaran, sarana prasarana dan keuangan sehingga setiap unit kerja yang memiliki wakil-wakil akan menunjang keefektifan pengumpulan data untuk diolah menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi pengguna informasi. Misalnya bagian kesiswaan meliputi data riwayat siswa, jenis kelamin, latar belakang orang tua dan sebagainya sedangkan bagian pengajaran meliputi pembuatan program tahunan dan semester dan perangkat pembelajaran yang akan dilakukan dalam satu semester, sedangkan bagian keuangan meliputi perencanaan keuangan, pelaksanaan keuangan (penerimaan dan pengeluaran). Sedangkan bagian sarana prasarana meliputi pengadaan sarana prasarana, mengkoordinasikan pendayagunaan sarana prasarana sekolah.

Bapak Riswan mengatakan dalam pengumpulan data masih terdapat kesalahan atau kendala yang didapat ketika data yang diinginkan segera dikumpulkan, dari unit kerja terlambat dalam pemberian datanya jadi ketika data yang ingin diinput terkadang kita berulang kali mengirimnya lagi. Dapat dikatakan bahwa data dapat diperoleh dari berbagai sumber dalam berbagai bentuk. Pada dasarnya data diperoleh dari fakta-fakta yang ada di lapangan. Fakta yang memiliki makna tertentu bagi pengembangan organisasi, maka fakta akan diklasifikasikan dan disusun menjadi data. Fakta yang dijadikan data adalah fakta yang memiliki nilai tertentu sesuai dengan kebutuhan organisasi dan akan menjadi informasi. Pada pengumpulan data dapat dikatakan berjalan baik dan normal apabila semua komponen sekolah atau seluruh unit kerja tepat waktu dalam pemberian data dan saling berkerja sama untuk mencapai tujuan organisasi.

Program perencanaan pendidikan nasional merupakan salah satu bagian penting dalam proses mewujudkan rencana strategis pembangunan pendidikan nasional, yaitu peningkatan akses, mutu, tata kelola pendidikan nasional. Untuk membangun program perencanaan pendidikan yang valid, terukur dan berkesinambungan diperlukan data-data pendukung yang lengkap dan valid. Berdasarkan pada kebutuhan tersebut, program perencanaan pendidikan membangun sistem pendataan terbaru dimana proses transaksi datanya dilakukan dalam secara terpusat, online dan *real time* yang disebut dengan sistem dapodik.

Dapodik bertujuan untuk mewujudkan basis data sehingga dapat tercipta tata kelola data pendidikan yang terpadu dan menghasilkan data yang representatif untuk memenuhi kebutuhan kementerian dan pemangku kepentingan lainnya. Dan tujuan berikutnya adalah untuk mendukung peningkatan efisiensi, efektif, dan sinergi kegiatan pengumpulan data pokok yang terintegrasi dalam satu sistem pendataan. Seperti yang dikatakan Bapak Alimansyah Aprianto bahwa dalam mengolah data dengan mengikuti serangkaian langkah tertentu sehingga data di ubah ke dalam bentuk informasi yang lebih berguna dengan menggunakan perangkat komputer kemudian diinput melalui pengolah data yaitu dapodik. Dengan sistem pengolahan data melalui dapodik maka pengelolaan riwayat data sekolah, siswa, guru/karyawan lebih mudah diintegrasikan dan disimpan secara terpusat dan dapat diakses dengan mudah dalam batasan tertentu melalui internet. Yang perlu diperhatikan dalam pengolahan data adalah saat penarikan data siswa dan guru harus sinkron dengan data catatan sipil berupa kartu keluarga dan akta kelahiran, jangan asal dilihat dari form isian yang diperoleh dari proses pengumpulan data, kecuali data yang dinamis karena harus sesuai dengan kondisi sekarang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengolahan data dilakukan secara langsung online dan real time dengan memanfaatkan koneksi internet dan pengolahan data harus dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan dimana unit pengolah data harus mengikuti dan meng-up date data sesuai dengan kenyataan karena hal ini akan mempengaruhi informasi yang diterima dan akan berdampak besar pada perkembangan organisasi. Penyimpanan data sangat diperlukan, karena tujuan utamanya adalah demi keamanan data. Apabila manajemen membutuhkan data, baik data berupa bahan mentah maupun data yang telah diolah, maka data dapat diambil dan digunakan sesuai dengan

kebutuhan. Penyimpanan informasi sangat penting karena tidak semua informasi yang dimiliki digunakan saat sekarang tetapi sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Alimansyah Aprianto bahwa untuk menjaga validitas data sekolah, siswa dan guru/karyawan pada sistem dapodik maka diterapkan sistem penomoran khusus yang berfungsi sebagai identitas tunggal yang berlaku seumur hidup dalam skala nasional. Sistem penomoran tersebut menjadi kunci utama dan demi keamanan data dari sistem dapodik. Oleh karena itu, terdapat 3 subprogram pada dapodik yaitu Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN), Nomor Induk Siswa Nasional (NISN), dan Nomor Induk Guru Nasional (NIGN).

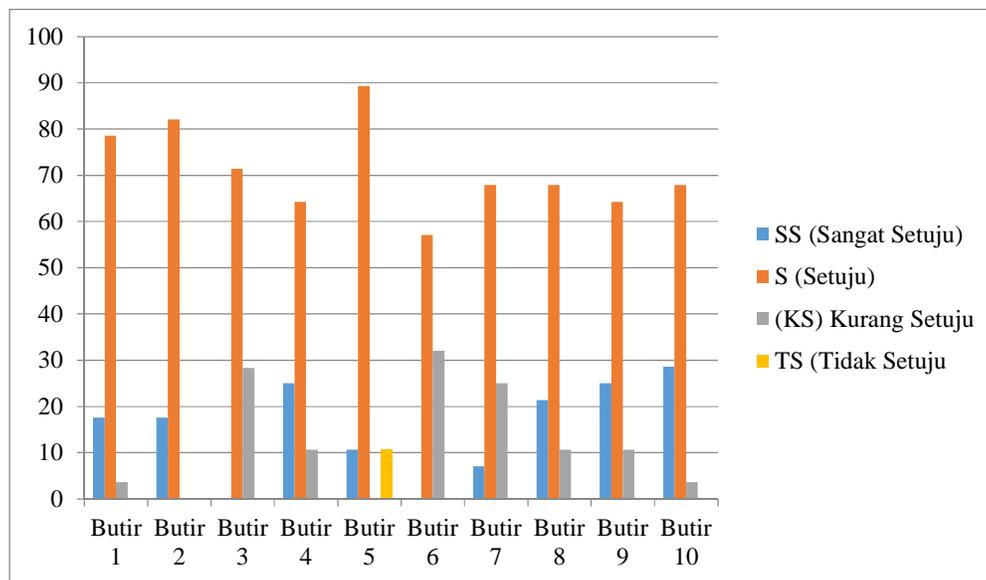
NISN adalah kode pengenal siswa yang bersifat tunggal dan berlaku seumur hidup membedakan satu siswa dengan siswa lainnya. Penerapan kode pengenal siswa di setiap sekolah pada sistem dapodik dapat terjaga validitasnya. NPSN merupakan kode pengenal sekolah yang bersifat tunggal dan berlaku selama sekolah tersebut aktif. Kode terbaru ini disiapkan untuk menggantikan Nomor Statistik Sekolah (NSS) yang dinilai sudah konsisten dan sangat rentan terhadap perubahan wilayah/daerah Indonesia. NPSN seluruhnya angka dengan jumlah 10 digit sehingga mudah dihafal atau dituliskan. NIGN adalah kode pengenal guru/karyawan yang berlaku seumur hidup. Penerapan kode pengenal guru/karyawan yang berlaku secara nasional, maka data guru/karyawan pada sistem Dapodik dapat terjaga validitasnya.

Pada Implementasinya, melalui pengolahan data dapodik sekolah diberikan tanggung jawab dalam mengumpulkan data siswa, sekolah dan guru/karyawan dan mengoperasikan sistem dapodik yang telah disediakan dan melaporkan hasil kerja masing-masing. Untuk menjaga keberlanjutan data siswa, sekolah/karyawan yang valid pada dapodik maka perlu dioptimalkan penggunaan NISN, NPSN dan NIGN sebagai salah satu syarat utama dalam pelaksanaan program kegiatan di depdiknas, meliputi Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Nomor ujian di sekolah atau tingkat nasional, ujian masuk perguruan tinggi, beasiswa, statistik pendidikan, sertifikasi guru dan tenaga kependidikan.

Menurut Bapak Riswan bahwa kegiatan penyimpanan informasi sangat penting agar terjamin keamanannya, hemat biaya, serta mudah dicari dan diambil apabila diperlukan sewaktu-waktu. Selain dalam ingatan manusia penyimpanan informasi dapat dilakukan pada alat-alat seperti hard disk, flashdisk, dan sebagainya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat penyimpanan informasi

sehingga biaya penyimpanan lebih hemat, terutama karena tidak memerlukan tempat yang besar. Selain itu, dengan sarana teknologi tinggi, keadaan informasi lebih terjamin.

Informasi yang telah terkumpul dan terolah dengan baik perlu disimpan dengan sebaik mungkin mengingat informasi sebagai salah satu sumber daya strategis dalam organisasi, maka penerapan kode dilakukan terjaga validitas data tersebut. Persentase jawaban angket layanan administrasi pada SMK Negeri 1 kota Padang Sidempuan ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Frekuensi yang Menjawab Layanan Administrasi

Berdasarkan diagram di atas dapat dikatakan baik secara keseluruhan infrastruktur sekolah sudah memadai sehingga mendukung terlaksananya implementasi sistem informasi manajemen pada SMK Negeri 1 Kota Padangsidempuan. Dengan adanya sistem informasi manajemen tersebut mampu memberikan data yang terverifikasi sangat membantu siswa mendapatkan NISN yang valid, menerima dana BOS, serta dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, akhirnya penulis memberikan kesimpulan bahwa SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pelayanan Administrasi, untuk itu dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan sistem informasi manajemen sangat penting di lembaga pendidikan khususnya di SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan dimana menggunakan aplikasi pengolah data yaitu dapodik dan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran memberikan layanan pendidikan dengan memfasilitasi praktek pembelajaran dengan menggunakan infrastruktur teknologi, seperti fasilitas belajar dengan memadukan komputer.
2. Dalam mengimplementasikan sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan administrasi di sekolah, tata usaha merupakan bagian terpenting dalam suatu sekolah yang bertugas mengkoordinir pada semua bagian dan bertanggung jawab langsung pada manajemen puncak/kepala sekolah yang meliputi bagian pengumpulan data, bagian penginputan data, bagian penyimpanan data, semuanya itu dikerjakan oleh tata usaha khususnya operator sekolah. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam suatu pendidikan atau suatu sekolah tidak dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan tanpa adanya sumbangsi dari tenaga tata usaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan implementasi sistem informasi manajemen di SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan maka sistem informasi manajemen mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan, sehingga penulis dapat memberikan saran melalui tulisan ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Padang Sidempuan, harus di tingkatkan lagi khususnya dalam hal pelayanan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah tersebut, agar kualitas dalam hal Sistem Informasi Manajemen di Sekolah tersebut manfaat dari pelayanannya dapat dirasakan dengan baik dan maksimal oleh semua jenis kalangan khususnya para siswa di sekolah tersebut.
2. Dalam memberikan informasi agar lebih cepat dan akurat yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga akan mengoptimalkan pelaksanaan program disekolah.
3. Hendaknya sekolah mendesain segala hal yang berhubungan dengan kebutuhan siswa di sekolah sesuai dengan perkembangan zaman yang menyediakan program layanan siswa yang mudah dicapai dan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Tahir. 2014. *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Aqiylah Rayhan, Rusmaini, dan Idaarah. 2021. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Peserta Didik (Studi Deskriptif di SMA Islam Az Zahrah Palembang)*. UIN Alauddin Makassar. *Jurnal manajemen Pendidikan*, 5(1), 62-72.
- Dita Loryana Mohammad Syahidul Haq. 2021. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19*. Universitas Negeri Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*. 9(5), 1221-1235.
- Fahmiwati. 2021. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pelayanan Administrasi di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Banda Aceh*. Universitas Jabal Ghafur. *Jurnal Real Riset*. 3(2),141-153.
- Hasanah, Mizanul. 2020. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Keluarga Dalam Islam Berdasarkan Al Quran dan Al Hadist*. IAIN Jember. *Leaderia: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1),14-28
- Mulyadi. 2015. *Implementasi Organisasi*. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta: Press.
- Musdalifah. 2019. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pelayanan Administrasi di SMA Negeri 1 Barru*. Universitas Kristen Satya Wacana. *Kelola : Journal of Islamic Education Management*, 4(1),19-34.
- Purwanto, E.A., & Sulistyastuti D.R. 2015. *Implementasi Kebijakan Public, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta. Gavamedia.
- Ridwan, Mohamad, et al. 2021. *Sistem Informasi Manajemen*. CV Widina Media Utama.
- Robbins, Stephen P. and Mary Coulter. 2012. *Management, Eleventh Edition*. United States of America: Pearson Education Limited.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno. 2017. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen dan Kompetensi Pegawai serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai*. Politeknik Negeri Ujung Pandang. *Journal of Business Administration*. 1(1), 124-133.
- Zakia, Hanifa. 2019. *Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen sebagai Strategi dalam Menjalinkan Kerjasama Sekolah dengan Wali Murid di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talamu*. Universitas Negeri Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(1).pp. 58-65.